

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap muncul dari berbagai masalah sosial atau kemanusiaan sebagaimana dipersepsikan oleh individu atau kelompok tertentu. Pendekatan ini berfokus pada penggalian pemahaman yang mendalam terhadap fenomena, pengalaman, atau interaksi sosial yang tidak dapat sepenuhnya diukur dengan angka atau data kuantitatif. Penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana individu atau kelompok memberikan makna terhadap situasi atau peristiwa tertentu berdasarkan konteks budaya, sosial, dan emosional mereka. Proses penelitian kualitatif sering kali bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif subjek penelitian secara lebih holistik. Data biasanya dikumpulkan melalui metode analisis dokumen. Penekanan diberikan pada deskripsi yang kaya dan detail, yang memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas pengalaman manusia yang tidak dapat ditangkap oleh metode kuantitatif.

Selain itu, pendekatan kualitatif juga menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti harus memiliki kepekaan terhadap konteks sosial dan kultural subjek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik atau naratif untuk mengidentifikasi pola-pola makna, hubungan antar konsep, atau interpretasi mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini tidak hanya berupaya menggambarkan realitas sosial yang ada, tetapi juga memahami makna di balik perilaku, keyakinan, dan pengalaman individu atau kelompok. Hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam, yang berguna untuk menjelaskan fenomena sosial atau kemanusiaan secara lebih kontekstual dan bermakna.

Proses penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah penting seperti menganalisis dari sumber – sumber data yang sudah dikumpulkan terkait

pembahasan pemikiran hukum Islam Siti Musdah Mulia. Menganalisis data secara induktif dari tema-tema khusus menuju tema-tema umum, serta menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini disusun dengan struktur yang fleksibel. Semua yang terlibat dalam jenis penelitian ini harus menggunakan pendekatan induktif, fokus pada makna individual, dan menginterpretasikan kompleksitas suatu masalah (Jelahun, 2022, p. 3). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, persepsi, serta pemikiran individu atau kelompok, dalam hal ini terkait pemikiran Siti Musdah Mulia. Mengkaji topik yang dibahas, penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan atau kajian literatur. Pendekatan yang digunakan melibatkan pengumpulan berbagai sumber yang relevan dengan topik, seperti buku, jurnal, dan literatur lainnya. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya serta buku Musdah Mulia

### **3.2 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian adalah subjek atau objek dari mana data dapat diperoleh untuk mendukung proses penelitian. Data merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian karena menjadi dasar untuk analisis, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan. Data diartikan sebagai kenyataan atau fakta yang ada, yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, memberikan keterangan yang benar, atau sebagai bahan yang digunakan untuk penalaran dan penyelidikan (Subandi, 2011, p. 176). Artinya, data berperan sebagai landasan utama dalam pembuktian atau validasi suatu teori atau hipotesis. Konteks penelitian ini secara data dapat berupa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Data juga dapat dikategorikan menjadi data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua seperti laporan, buku, atau artikel ilmiah. Pemilihan sumber data yang tepat sangat penting untuk memastikan relevansi dan keakuratan informasi yang diperoleh. Lebih jauh lagi, pengelolaan dan analisis data memerlukan pendekatan yang sistematis, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga interpretasi data, agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam

hal ini, sumber data tidak hanya berfungsi sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pijakan untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara lebih mendalam.

Jenis data yang dimaksud dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam studi ini adalah; data sekunder dan data dokumentasi melalui buku tentang poligami, pemikiran Siti Musdah Mulia, Larangan LGBT, buku *Tipologi Pemikiran Hukum Islam* serta Penelitian yang sudah di tulis oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang poligami, pemikiran Siti Musdah Mulia, dan larangan LGBT.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu studi. Pemilihan teknik ini memegang peranan penting karena secara langsung memengaruhi keabsahan, reliabilitas, dan konsistensi hasil penelitian. Teknik yang digunakan harus disesuaikan dengan beberapa faktor, seperti tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan (kuantitatif atau kualitatif).

Pendekatan ini dikenal sebagai triangulasi data, yang bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keakuratan hasil penelitian dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode. Sebagai contoh, data dari analisis mendalam dapat dipastikan dari karya atau tulisan yang berkaitan, sehingga memberikan gambaran yang lebih kaya dan menyeluruh. Selain itu, dalam penerapan teknik pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan aspek etika penelitian. Hal ini menjadikan penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan. menyeluruh mengenai masalah yang diteliti (Mukhamad Fathoni, 2019, p. 401).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan atau mencari data dari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Adapun sifat penelitian ini bersifat analisis deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman Siti Musdah Mulia dalam memahami hukum dan

tipologi pemikiran hukum Islam apa yang dipakainya dalam memahami poligami dan LGBT.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Tahapan analisis data meliputi beberapa langkah. Pertama, manajemen data, yaitu proses mengelola data yang diperoleh melalui pembacaan dan pencatatan (memoing). Data yang telah diatur dalam file atau database dibaca secara menyeluruh berulang kali. Kemudian, data tersebut diberi memo berupa catatan singkat dan ringkas. Tahap berikutnya adalah deskripsi, klasifikasi, dan penafsiran data. Setelah data dibaca dan diberi memo, dilakukan deskripsi secara detail dengan mengembangkan tema atau dimensi tertentu serta memberikan interpretasi (Subandi, 2011, p. 175)

Teknik deskripsi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data teks atau visual ke dalam kategori informasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk setiap kode dari berbagai sumber data yang digunakan, lalu memberi label pada kode tersebut. Setelah data dideskripsikan, tahap berikutnya adalah mengklasifikasikan data dengan memilah-milah teks, mencari kategori, dan menentukan tema. Langkah selanjutnya setelah klasifikasi adalah menafsirkan data, yang melibatkan pengembangan kode, pembentukan tema dari kode tersebut, dan pengorganisasian tema menjadi satuan abstraksi yang lebih luas untuk dimaknai. Tahap terakhir adalah visualisasi data, di mana data yang telah ditafsirkan disusun dalam bentuk teks dan disajikan secara naratif.

Teknik analisis data dalam menganalisis pemikiran hukum Siti Musdah Mulia seseorang melibatkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada kajian literatur dan dokumen terkait. Langkah pertama adalah pengumpulan data primer dan sekunder, yang mencakup karya tulis, buku, artikel, wawancara, atau pidato yang dibuat oleh tokoh yang dianalisis. Data ini kemudian dikategorikan berdasarkan tema atau konsep utama dalam pemikirannya. Analisis dilakukan dengan pendekatan hermeneutik untuk memahami konteks historis, sosial, dan budaya yang memengaruhi pemikirannya, serta untuk menginterpretasikan makna teks secara mendalam. Pendekatan historis juga dapat digunakan untuk menelusuri perkembangan pemikiran tokoh dalam kerangka waktu tertentu. Selain itu, metode komparatif bisa diterapkan untuk membandingkan pemikiran hukum

tokoh tersebut dengan pandangan hukum lain yang relevan, baik dari tokoh sezaman maupun tradisi hukum yang berbeda. Hasil analisis ditafsirkan secara kritis untuk menilai konsistensi, relevansi, dan kontribusi pemikiran hukum tersebut terhadap persoalan hukum kontemporer.